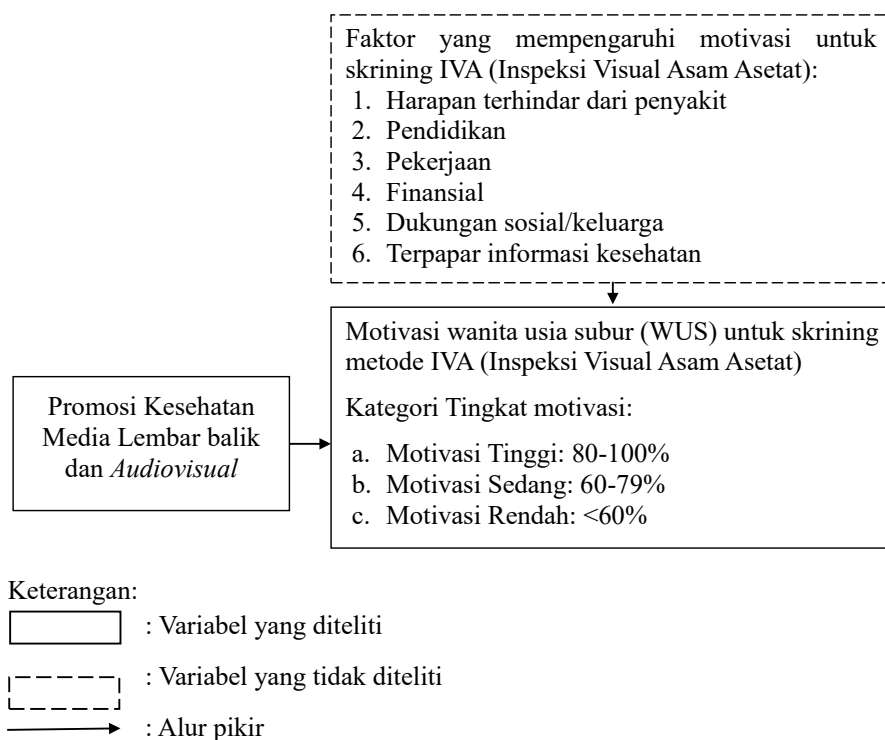


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu gambaran yang menunjukkan hubungan antara konsep-konsep dan variabel yang akan diukur dalam penelitian yang akan dilakukan (Anggreni, 2022). Kerangka ini menjelaskan keterkaitan antar variabel penelitian secara konseptual, termasuk hubungan antara teori yang digunakan serta hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Adiputra dkk, 2021). Oleh karena itu, diagram dalam kerangka konsep harus dapat menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti (Anggreni, 2022). Kerangka konsep pada penelitian ini digambarkan pada gambar 3 dibawah:



Gambar 3. Kerangka Konsep Perbedaan Promosi Kesehatan dengan Media Lembar Balik dan *Audiovisual* Terhadap Motivasi WUS untuk Skrining Inspeksi Visual Asam Asetat di Desa Tembuku Wilayah Kerja Puskesmas Tembuku I

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (*variabel independen*)

Variabel bebas (*independen*) dikenal juga sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel ini berfungsi sebagai faktor yang mempengaruhi atau menjadi penyebab munculnya perubahan pada variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2023). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu promosi kesehatan dengan media lembar balik dan *audiovisual*.

b. Variabel terikat (*variabel dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) dikenal juga dengan istilah variabel output, kriteria, atau konsekuen. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang diteliti adalah motivasi wanita usia subur (WUS) untuk melakukan skrining Inspeksi Visual Asam Asetat.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti sehingga dapat diukur secara jelas dalam penelitian lapangan. Dalam penyusunan definisi operasional juga memuat cara pengukuran, hasil pengukuran dan skala ukur yang digunakan (Anggreni, 2022). Pada penelitian ini, definisi operasional disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel Penelitian Perbedaan Promosi Kesehatan Dengan Media Lembar Balik Dan Audiovisual Terhadap Motivasi WUS Untuk Skrining Inspeksi Visual Asam Asetat di Desa Tembuku Wilayah Kerja Puskesmas Tembuku I

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/Hasil Ukur
1	2	3	4
<i>Variabel Independen:</i> Promosi kesehatan dengan media Lembar balik dan <i>audiovisual</i>	<p>Suatu metode atau cara dalam memberikan informasi kesehatan tentang skrining Inspeksi Visual Asam Asetat pada WUS dengan media Lembar balik dan <i>audiovisual</i>, dengan materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kanker serviks • Penyebab dan faktor risiko kanker serviks • Gejala kanker serviks • Pencegahan kanker serviks • Skrining kanker serviks metode Inspeksi Visual Asam Asetat • Pengobatan Inspeksi Visual Asam Asetat positif • Keuntungan skrining Inspeksi Visual Asam Asetat • Program skrining WHO <p>- Durasi intervensi : 1x 15 menit.</p> <p>- Media Lembar Balik dengan metode diberikan media masing-masing kepada responden dan dibaca mandiri.</p> <p>- Media <i>audiovisual</i> dengan metode penayangan pada smartphone masing-masing responden melalui barcode yang diberikan peneliti.</p>	Lembar balik dan <i>audiovisual</i> , SAP (Satuan Acara Penyuluhan)	-

1	2	3	4
<i>Variabel dependen:</i> Motivasi WUS untuk Skrining Inspeksi Visual Asam Asetat	Hasil pengukuran suatu keinginan atau dorongan yang muncul pada WUS (30-50 Tahun) untuk melakukan skrining Inspeksi Visual Asam Asetat agar dapat mengidentifikasi lebih dini kanker pada leher rahim (serviks) sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan dengan media lembar balik dan <i>audiovisual</i> .	Kuesioner dalam skala likert	Ordinal Tingkat Motivasi dikategorikan menjadi: a. Motivasi Tinggi: 80-100% b. Motivasi Sedang: 60-79% c. Motivasi Rendah: <60%

C. Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai suatu pernyataan yang diusulkan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dinyatakan sebagai jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum berdasar pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data (Sugiyono, 2023). Hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini adalah adanya perbedaan promosi kesehatan dengan media lembar balik dan *audiovisual* terhadap motivasi WUS untuk skrining Inspeksi Visual Asam Asetat di Desa Tembuku Wilayah Kerja Puskesmas Tembuku I.